

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Lokasi Penelitian

BUMDesma Karya Manunggal Kecamatan Udanawu di Jalan Raya Kediri-Blitar berada di Desa Sukoejo Kecamatan Udanawu. Secara geografis BUMDesma Karya Manunggal terletak di Kabupaten Blitar pada 111 25'-112 20' BT dan 7 57-89'51 berada di barat daya. Kabupaten Blitar merupakan salah satu kawasan yang strategis dan memiliki perkembangan yang sangat dinamis. Kabupaten Blitar juga berbatasan dengan tiga kabupaten lain yaitu sebelah Timur bertabasan dengan Kabupaten Malang, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri dan di sebelah barat berbatsan dengan Kabupaten Tulungagung.

Kecamatan Udanawu terletak disebelah Utara berbatasan Kabupaten Kediri, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Ponggok, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Srengat, disebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan wonodadi. Kecamatan Udanawu merupakan salah satu kecamatan yang paling utara di Kabupaten Blitar dengan luas wilayah sekitar 4.098 Km² dan membawahi 12 Desa. Mayoritas masyarakat Kecamatan Udanawu adalah sebagai petani, pedagang kecil hingga buruh bangunan jadi BUMDesma Karya Manunggal memiliki peluang untuk dapat membantu mengembangkan perekonomian masyarakat Kecamatan Udanawu. Penelitian ini berada di BUMDesma Karya Manunggal

2. Profil BUMDesma Karya Manunggal Udanawu

a. Sejarah BUMDesma Karya Manunggal Udanawu

BUMDesma merupakan milik dari dua desa atau lebih, sesuai dengan UU Desa No.6 Tahun 2014 tentang salah satu saha untuk meningkatkan perekonomian yaitu dengan manjlin kerjasama antar desa dan penataan kelembagaan melalui badan kerjasama antar desa (BKAD) untuk meningkatkan perekonomian di perdesaandengan tujuan sebagai meningkatka taraf hidup dan pendapatan masyarakat. Kecamatan Udanawu terdiri dari 12 Desa. Sejarah awal pendirian BUMDesama Karya Manunggal Kecamatan Udanau yaitu dimulai pada tahun 2017 yang merupakan penyempurnaan dari program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan (PNPM-MP) yang dimulai pada tahun 2008 dan berakhir pada tahun 2014. Dengan adanya surat menteri desa No. 148 tentang pembubaran PNPM-MP kemudian UU tersebut sudah tidak digunakan lagi hingga saat ini. Sehingga PNPM-MP melalui badan kerjasama antar desa harus menyesuaikan dengan UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa. Dari UU tersebut berisikan aturan tentang pembubaran dan pendirian BUMDesma dengan kesepakatan desa bersama.

Tahap-tahap pembentukan Badan Usaha Milik Desa Bersama yaitu:

- 1) Mengadakan sosialisasi di tingkat Kecamatan.
- 2) Musyawarah Desa tentang BUMDesma.

- 3) Menghasilkan keputusan tentang urusan desa di Musyawarah antar desa (MAD)
- 4) Muasywarah antar desa dengan penetapan BUMDesma seberta pengurusnya.
- 5) Penetapan Permakades.

BUMDesma adalah badan usaha milik dua desa atau lebih untuk melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Dimana pemerintah desa bekerjasama untuk membuat peraturan kepala desa untuk mendirikan badan usaha dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Di BUMDesma Karya Manunggal Udanawu terdapat unit usaha seperti simpan pinjam perempuan, unit pelayanan jasa, unit grosir. Pasca berakhirnya PNPM-MP terdapat aset yang memiliki hasil yang produktif. Hasil tersebut merupakan dana bergulir masyarakat yang dikelola dengan cara simpan pinjam. Dana terkumpul pada tahun 2014 sebesar 1,6 Miliar dan setelah dilakukan pengembangan oleh BUMDesma berkembang menjadi 3,2 Miliar maka sekitar 94% mengalami kenaikan. Dari situlah digunakan sebagai modal awal pembentukan dan pendirian BUMDesma Karya Manunggal Kecamatan Udanawu.

b. Visi-Misi BUMDesma Karya Manunggal Udanawu

- 1) Visi

Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) Karya Manunggal yaitu untuk menjadi motto perubahan menuju masyarakat Udanawu yang lebih sejahtera dan maju.

2) Misi BUMDesma Karya Manunggal Udanawu

- a) Mengembangkan usaha perekonomian melalui usaha bersama atau Holding.
- b) Dengan adanya BUMDesma dapat mewujudkan layanan sosial dengan baik.
- c) Mengembangkan jaringan kerja dengan berbagai pihak untuk mewujudkan perekonomian yang maju.
- d) Mengelola program yang masuk ke dalam wilayah maupun antar desa.
- e) Dapat melestarikan adat istiadat, budaya dan kearifan lokal yang ada.

c. Struktur Organisasi BUMDesma Karya Manunggal Udanawu

Struktur organisasi adalah sistem yang digunakan untuk mendefinisikan suatu organisasi. Karena dalam hal ini digunakan untuk mendefinisikan setiap pekerjaan dan fungsinya sebagai untuk laporan. Struktur organisasi juga dikembangkan agar dapat menepatkan bagaimana Badan Usaha itu dapat beroperasi dan siapa yang membantu dalam kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Struktur organisasi diilustrasikan menggunakan bagan organisasi. Berikut ini adalah struktur organisasi Badan Usaha Milik

Desa Bersama (BUMDESMA) Karya Manunggal Kecamatan Udanawu.

Tabel 4.1

Struktur Organisasi BUMDesama Karya Manunggal

Pembina BUMDESMA Karya Manunggal Udanawu

Camat Udanawu :

Wiyakto, S.H.M.Si

Pengurus BKAD BUMDESMA

Ketua	Drs. H. Zakaria Ansori
Sekretaris	Suyatmiko
Bendahara	Supeno Kuntjorohadie

Direksi BUMDESMA Karya Manunggal Udanawu

Ketua	Suyanto, S.Ag
Kabag umum	Heny Aprilyana
Kabag keuangan	Elmi Muidah,SE

Badan Pengawas BUMDESMA Karya Manunggal Udanawu

Ketua	Purnomo
Anggota	Djuremi
Anggota	Anis Darmawai, Amd

Tim Verifikasi BUMDESMA Karya Manunggal Udanawu

Ketua	M.Nahrowi
Anggota	Minarti

Tim Penasehat

Nama	Jabatan
Sujianto	Kepala Desa Ringinanom
Edi Sutjipto	Kepala Desa Karanggondang
Hestiani	Kepala Desa Sumbersari
Ali hasan, S.Pt	Kepala Desa Sukorejo
Sukmadi, St	Kepala Desa Mangunan
M. Fadilah	Kepala Desa Slemanan
Muhamad Minoto	Kepala Desa Bendorejo
M. So'ib	Kepala Desa Bakung
Miftahul Ulum	Kepala Desa Tunjung
Hanik	Kepala Desa Besuki
Pranomo, SE	Kepala Desa Temenggungan
Drs. Tri Ambulanto,M.Si	Kepala Desa Jati

Karyawan Toko

Intan Rohmawati
Intan Nadya

d. Tugas Pokok Pengurus BUMDesma Karya Manunggal Udanawu

- 1) Melakukan pembinaan BUMDesma Karya Manunggal
 - a) Camat sebagai atas nama Bupati sudah disepakati dalam foruma Musyawarah anatar Desa (MAD) sebagai pembina atau penasehat.
 - b) Pembina tidak ada hak atas memilih dan dipilih dalam oom musyawarah antar desa (MAD).
 - c) Pembina dapat meberikan saan kepada seluruh pengurus untuk kemajuan BKAD baik dengan diminat maupun tidak diminta.
- 2) Pengurus BKAD BUMDesma Karya Manunggal
 - a) Ketua sebagai penanggung jawab seluruh kegiatan pengelolaan dan kerjasama antar desa.
 - b) Seketaris utuk mengerjakan urusan tentang administrasi dan kesekretarian untuk membuat laporan penelolaan semua kegiatan dan rekapitulasi seluruh aktiitas organisasi yang berada dibawahnya seoeti UPK, BPUPK, TV guliran, dan kelompok pendanaan.
 - c) Bendahara untuk menglola keungan untuk seluruh kegiatan opeasional Badan kerjasama Anatar Desa dan sebagai penyusun laporan keungan.
- 3) Direksi BUMDesma Karya Manunggal Udanawu
 - a) Ketua

- (1) Untuk memimpin jalanya rapat atau pertemuan BUMDesma untuk mewakili organisasi dalam pertemuan dengan para aparat terkait.
- (2) Untuk menyetujui atau menolak pengajuan dana baik oleh sekretaris maupun bendahara.
- (3) Menandatangani surat laporan, pencarian dari bank, pembukuan rekening, pencarian dana ke seluruh anggota kelompok, kuitansi dan perjanjian dengan pihak lain.

b) Sekretaris

1. Segala bentuk dokumen atau arsip baik yang menyangkut keuangan dan segala proses kegiatan BUMDesma sudah menjadi bagian tanggung jawab.
2. Memberikan informasi seluruh kegiatan kepada masyarakat atau anggota tentang tanggung jawab keuangan melalui media informasi.
3. Mencatat semua kegiatan atau proses dan hasil keputusan pada saat diadakan rapat.
4. Mencatat seluruh agenda kegiatan harian.
5. Membuat surat-surat

c) Bendahara

1. Membuat laporan keuangan mulai dari uang masuk dan keluar dan mencatat transaksi keuangan.

2. Memegang dan menyimpan seluruh rekening dana BUMDesma.
3. Memegang dan menyimpan kas atas persetujuan ketua.
4. Membuat perencanaan anggaandan keungan dengan persetujuan ketua.
5. Mengisi laporan keungan dan menandatangani kwitansi dengan persetujuan ketua atau diektur.
6. Mencatat seluruh transaksi tabungan para anggota kelompok spp.
7. Menyetorkan dan mengambil uang dengan persetujuan diektur.

d) Pengawas BUMDESMA Karya Manunggal

Badan pengawas bertugas untuk mengawasi semua kegiatan, kinerja dan pelaksanaan operasional dalam menjalankan semua kegiatan pengelolaan usaha yang ada di desa. Pengawas dalam menjalankan tugasnya mempunyai wewenang sebagai :

1. Untuk meminta laporan tanggung jawab mengenai pelaksanaan operasional setiap akhir bulan.
2. Meminta laporan kegiatan unit usaha milik desa.
3. Meminta laporan dan rincian neraca, laba rugi serta penjelasan-penjelasan atas dokumen pada saat kegiatan unit desa.

4. Mengakut dan memberhentikan pengurus dan pelaksana operasional.
- e) Tim verifikasi perguliran kelompok SPP
- a. Ketua
 - 1) Mempimpin jalanya musyawarah tim verifikasi
 - 2) Menyampaikan rekomendasi pada saat kegiatan musyawarah antar desa (MAD).
 - 3) Bertanggung jawab atas pengendalian proses verifikasi.
 - 4) Membuat umusan stategi pada saat kegiatan verifikasi yang di tuangkan ke dalam kinerja pada saat verifikasi.
 - b. Anggota
 - 1) Melakukan verifikasi sesuai dengan SOP.
 - 2) Bertanggung jawab pada saat kualitas kegiatn verifikasi sesuai dengan kemampuan.
 - 3) Membuat catatan penting dari hasil setiaap tahapan untuk bahan referensi dalam membuat rekomendasi akhir.
 - 4) Mengikuti kegiatan pembekalan pra tugas dan pertemuan pada saat verifikasi.

3. Upaya BUMDESMA dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Udanawu

Upaya yang dilakukan oleh BUMDesma dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu dengan bekerjasama antar pemerintah

desa dalam mengambil keputusan untuk pembangunan dalam rangka untuk peningkatan perekonomian untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Suyanto selaku Direktur utama BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, untuk mengetahui apa saja upaya BUMDesma dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Udanawu. Beliau mengatakan:

“BUMDesma Karya Manunggal dalam rangka untuk meningkatkan perekonomian yaitu dengan berbagai macam usaha yang dilakukan, pertama kita memberikan pinjaman dana yang sarasanya adalah para ibu rumah tangga atau para perempuan yang sudah memiliki kelompok dan mengutamakan bagi para keluarga kurang mampu dengan cara memberikan pinjaman modal tanpa jaminan. Kedua menyediakan unit grosir dengan harga yang murah, ketiga pihak kami juga bekerjasama dengan bank BNI cabang Blitar sebagai layanan transaksi. Selain itu juga memberikan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat tentang wirausaha, selain itu memberikan pembinaan tentang bagaimana cara pengembalian dana pinjaman agar tidak terjadinya kredit macet dengan melalui unit grosir dengan menunjang kebutuhan sembako murah khusus bagi masyarakat Kecamatan Udanawu, sehingga masyarakat akan terbantu dari segi kebutuhan pokok.⁶¹

Hal tersebut juga diungkapkan oleh ibu Elmi Mufidah selaku Kabag keuangan BUMDesma Karya Manunggal juga mengungkapkan bahwa:

“Upaya yang kami lakukan yaitu dengan mengadakan program simpan pinjam perempuan (SPP) dengan sasaran para ibu rumah tangga atau para kaum perempuan dan yang lebih diutamakan yaitu keluarga kurang mampu jadi pihak BUMDesma memberikan bantuan modal pinjaman kepada para ibu rumah tangga yang sudah bergabung dalam kelompok anggota simpan pinjam perempuan selain itu juga menyediakan toko grosir dengan

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku Direktur utama BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

harga yang murah sehingga dapat membantu mengurangi pengeluaran masyarakat khususnya pada bahan pokok”.⁶²

Hal tersebut juga diperkuat oleh anggota simpan pinjam perempuan Ibu Muntamah beliau mengatakan bahwa:

“Yang dilakukan oleh BUMDesma Karya Manunggal dengan memberikan modal pinjaman dana usaha dalam bentuk simpan pinjam perempuan yang digunakan untuk menambah modal untuk mengembangkan usaha. Jadi kami para masyarakat cukup terbantu dengan adanya program tersebut karena dimasa pandemi saat ini mbak, sangat susah bagi para pelaku usaha kecil seperti saya untuk meminjam dana ke bank”.⁶³

Pada pertanyaan selanjutnya kepada Bapak Suyanto selaku direktur yaitu apa saja unit usaha yang ada di BUMDesma Karya Manunggal sebagai penunjang peningkatan perekonomian masyarakat. Beliau mengatakan bahwa:

“Unit usaha yang ada di BUMDesma yaitu simpan pinjam perempuan (SPP), unit toko grosir, pembayaran pajak kendaraan, dan bekerjasama dengan BNI 46”.

Dalam rangkain untuk melaksanakan upaya peningkatan perekonomian masyarakat, BUMDesma Karya Manunggal juga menjalin kerjasama atau mejalin kemitraan dengan pihak yang terkait dengan unit usaha yang ada di dalam BUMDesma. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Minarti selaku unit perguliran beliau mengatakan bahwa:

⁶² Wawancara dengan Ibu Elmi Mufidah selaku kabag keuangan BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

⁶³ Wawancara dengan Ibu Muntamah selaku anggota simpan pinjam perempuan, pada tanggal 27 Oktober 2021

“ Selain program simpan pinjam perempuan upaya yang dilakukan pihak kami juga bekerjasama dengan unit keagenan BNI cabang Blitar untuk pendanaan kegiatan simpan pinjam perempuan dengan baik dan lancar”.⁶⁴

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Muntamah selaku ketua anggota simpan pinjam perempuan Desa Besuki beliau mengatakan :

“iya mbak, untuk upaya peningkatan perekonomian melalui program simpan pinjam perempuan(SPP), kami juga bekerjasama dengan agem Bank BNI kemitraan itu juga termasuk sarana untuk BUMDesma Karya Manunggal Udanawu”.⁶⁵

Selanjutnya pertanyaan kepada bapak Suyanto selaku direktur utama apa saja persyaratan untuk menjadi anggota simpan pinjam perempuan. Beliau mengatakan bahwa:

“Syarat yang diperlukan dalam melakukan pinjaman dana kepada pihak BUMDesma Karya Manunggal tidak rumit dalam satu kelompok minimal lima anggota kemudian dalam satu anggota minimal berusia satu tahun, selain itu anggota simpan pinjam perempuan tidak memiliki pinjaman dana dalam tempat lain seperti Bank, Koperasi dll.”⁶⁶

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Heny Apriliyana selaku umum BUMDesma karya Manunggal Udanawu :

“Persyaratan dalam melakukan pinjaman ya mbak, ada beberapa syarat yaitu minimal kelompok tersebut harus berusia satu tahun kemudian pengajuan dananya menggunakan fotocopy KTP dan fotocopy KK dan fotocopy

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Minarti selaku unit perguliran BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu muntamah selaku ketua anggota simpan pinjam perempuan Desa Besuki, pada tanggal 27 Oktober 2021

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku Direktur utama BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

jaminan semisal jaminan tersebut dalam bentuk kendaraan bermotor, rumah atau tanah”.⁶⁷

Ibu Nasiin selaku ketua anggota SPP Desa Sukorejo mengatakan bahwa persyaratan dalam pinjaman dana sebagai berikut :

“Baik mbak, persyaratan yang harus disiapkan untuk mengajukan dana pinjaman sangat mudah sekali dengan menyerahkan fotocopy KTP serta fotocopy jaminan”.⁶⁸

Ibu Elmi Mufidah selaku kabag keuangan BUMDesma juga mengungkapkan bahwa :

“Persyaratan yang pertama harus mempunyai KTP suami istri, kemudian fotocopy jaminan, adanya tanggung renteng yang harus disepakati oleh anggota kelompok sesuai dengan kesepakatan bersama. Harus mengikuti persyaratan yang sudah ditentukan oleh pihak kami”.⁶⁹

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Suyanto selaku ketua Direktur utama BUMDesma Karya Manunggal beliau mengatakan :

“Iya mbak, persyaratan yang diberikan oleh pihak kami tidak sulit dan sangat normatif karena simpan pinjam perempuan ini sifatnya adalah tanggung renteng mbak, jadi semisal ada kelompok anggota yang mengalami masalah pada angsuran itu satu anggota kelompok harus memberikan solusi bagaimana cara mengatasi tunggakan tersebut apakah memberikan pinjaman terlebih dahulu dengan uang kas mereka atau iuran per anggota itu tergantung kesepakatan bersama pada awal pinjaman mbak.

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Heny Apriliyana selaku kabag umum BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Nasiin selaku ketua anggota kelompok simpan pinjam perempuan Desa Sukorejo, pada tanggal 27 Oktober 2021

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Elmi Mufidah selaku kabag keuangan BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

Karena jika ada satu anggota yang macet akan berpengaruh kepada kelompok yang lainnya”.⁷⁰

Dapat disimpulkan dengan adanya tanggung renteng merupakan tanggung jawab bersama dalam upaya untuk menghindari angsuran yang macet, tanggung renteng berfungsi untuk membantu anggota yang mengalami kesulitan pada saat pembayaran angsuran yang sudah waktu jatuh tempo maka dapat diatasi masalah macet dalam pembayaran dengan adanya tanggung renteng tersebut.

Pertanyaan selanjutnya bagaimana proses pelaksanaan pengajuan pinjaman untuk peningkatakan perekonomian masyarakat

Bapak Suyanto selaku Direktur utama mengatakan :

“Dalam pelaksanaan pinjaman ada beberapa proses mbak, ada sebagian anggota yang mengajukan proposal kembali dan ada juga anggota yang tidak melanjutkan pinjaman karena mereka menganggap bahwa syarat yang kami berikan sangat sulit jadi mereka tidak melakukan pinjaman lagi kepada pihak kami mbak”.⁷¹

Hal tersebut juga diungkapkan Ibu Elmi Mufidah selaku kabag keuangan sebagai berikut :

“Baik mbak, proses yang kami berikan untuk menjangkau masyarakat yang ingin meminjam dana untuk peningkatan perekonomian/pendapatan sebenarnya hanya mudah mbak, kami hanya mengadakan identifikasi siapa saja masyarakat yang bersedia untuk mengajukan pinjaman dan kami juga menitik beratkan hasilnya pada saat

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku Direktur utama BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku Direktur utama BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

musyawarah antar kelompok anggota jadi mereka yang menentukan untuk melakukan pinjaman”.⁷²

Ibu Minarti selaku unit perguliran juga menjelaskan bahwa:

“Pertama mbak, masyarakat yang akan melakukan pengajuan pinjaman harus mengajukan proposal setelah itu verifikasi selanjutnya mengadakan musyawarah antar desa (MAD) dan kemudian tim pendanaan yang dapat menentukan besaran dana pinjaman yang diberikan kemudian di lakukan pencairan”.⁷³

Kemudian salah satu anggota kelompok yaitu Ibu Muntamah selaku ketua anggota simpanpinajm perempuan Desa Besuki beliau mengatakan :

“Baik mbak, prosesnya ya pada saat adanya verifikasi data mbak dengan cara mengkasi data pinjaman kemudian setelah melakukan verifikasi itu dapat menentukan apakah para anggota layak atau tidaknya menerima modal pinjaman tersebut. Kemduain setelah verifikasi mengadakan kegiatan MAD kemduain pencairan dana mbak”.⁷⁴

Proses kegiatan simpan pinjam perempuan, pihak BUMDesma memiliki ketentuan yang sangat mengikat. Dalam proses sebelum pencairan pinjaman harus ada kegiatan MAD terlebih dahulu. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Bapak Suyanto selaku Direktur utama BUDesma Karya Manunggal Udanawu beliau mengatakan :

⁷² Wawancara dengan Ibu Elmi Mufidah selaku kabag keuangan BUMDesma Karya Manunggal Udanawu ,pada tanggal 15 Oktober 2021

⁷³ Wawancara dengan Ibu Minarti selaku unit perguliran BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Muntamah selaku ketua anggota simpan pinjam perempuan Desa Besuki, pada tanggal 27 Oktober 2021

“Iya mbak, pihak BUMDesma terlebih dahulu mengadakan kegiatan MAD sebelum melakukan pencairan pinjaman dana dengan tujuan agar dapat memaparkan pemahaman berapa jumlah proposal yang diajukan dan yang sudah di ACC pada saat pencairan dana pinjaman selanjutnya. Karena dalam melakukan pinjaman pada pihak BUMDesma syaratnya harus ada kegiatan musyawarah antar desa (MAD)”.⁷⁵

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Ibu Minarti selaku unit perguliran kegiatan. Beliau mengatakan :

“Iya mbak, jadi sebelum melakukan pencairan pinjaman dana harus ada musyawarah antar desa (MAD). Karena kegiatan musyawarah antar desa menjadi tempat penentuan dana yang dikelurkan yang nantinya akan dicairkan”.⁷⁶

Ungkapan tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Elmi Mufidah selaku kabag keuangan BUMDesma Karya Manunggal :

“Karena syarat adanya pencairan dana pinjaman harus ada kegiatan musyawarah antar desa mbak, untuk mengetahui berapa jumlah dana yang akan dicairkan nantinya dan ditentukan oleh tim verifikasi pada saat pendanaan”.⁷⁷

Kegiatan simpan pinjam perempuan juga tidak memerlukan waktu yang lama. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Suyanto selaku Direktur utama BUMDesma Karya Manunggal beliau mengatakan :

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku Direktur utama BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Minarti selaku unit perguliran kegiatan BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Elmi Mufidah selaku kabag keuangan BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

“Waktu yang digunakan untuk proses pengajuan hingga tahap pencairan tidak lama biasanya maksimal hanya satu minggu saja mbak”.⁷⁸

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Endang selaku anggota simpan pinjam perempuan Desa Temenggungan beliau mengatakan :

“Biasanya mbak, hanya satu minggu hingga dua minggu mbak untuk pelaksanaan mulai dari verifikasi data hingga pada saat pencairan dana”.⁷⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan sementara jika dalam kegiatan simpan pinjam perempuan tidak memerlukan waktu yang sangat lama mulai dari proses verifikasi data hingga proses pencairan dana. Karena dalam hal ini dilakukan dengan mudah dan secara cepat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Udanawu.

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas diketahui untuk keberlangsungan peningkatan perekonomian masyarakat melalui program simpan pinjam perempuan pihak BUMDesma Karya Manunggal Kecamatan udanawu menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak Bank BNI Blitar.

4. Peranan BUMDesma dalam Peningkatkan Perekonomian.

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku Dirktur utama BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Endang selaku anggota simpan pinjam perempuan Desa Temenggungan, pada tanggal 27 Oktober 2021

Peranan merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan fungsi atau tujuan yang dimiliki kelompok maupun individu. Jika suatu kelompok atau individu dapat melaksanakan suatu kewajiban yang berupa kegiatan sosial pengelolaan dan kelompok masyarakat. BUMDesma atau Badan Usaha milik Desa Bersama merupakan lembaga yang terdiri dari dua desa atau bahkan lebih untuk melakukan kerjasama dengan mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Dimana seluruh desa yang ada di satu kecamatan membuat aturan untuk mendirikan badan usaha untuk mendapatkan keuntungan dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat melalui potensi-potensi yang ada.

Badan Usaha Milik Desa Bersama juga menjadikan salah satu lembaga usaha yang berperan dalam berbagai proses pembangunan. Pemerintah diharapkan dapat menciptakan peningkatan perekonomian masyarakat dengan berkeja sama dengan pihak BUMDesma dengan menerapkan program simpan pinjam perempuan (SPP). Dengan adanya program simpan pinjam perempuan (SPP) yang diterapkan oleh pihak BUMDesma dalam peningkatan perekonomian masyarakat penting dan berguna bagi masyarakat Kecamatan Udanawu.

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Suyanto selaku Direktur utama BUMDesma Karya Manunggal Udanawu beliau mengatakan bahwa :⁸⁰

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku Direktur utama BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

“ Peranan Simpan Pinjam Perempuan yaitu dengan memberikan pinjaman modal usaha bagi masyarakat kurang mampu untuk meningkatkan perekonomian, selain itu BUMDesma juga memberikan penyuluhan terkait dengan wirausaha agar dapat menambah keterampilan bagi masyarakat untuk mengasah keterampilan sesuai dengan keahlian yang sudah dimiliki”.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Nasirin selaku anggota SPP beliau mengatakan :

“Iya mbak, peranan dari lembaga BUMDesma dengan memberikan kegiatan penyuluhan atau sosialisasi untuk memberikan arahan kepada setiap kelompok SPP untuk mengasah keterampilan agar dapat meningkatkan jumlah pendapatan”.⁸¹

Kemudian timbul lagi pertanyaan yang ditujukan kepada bapak Suyanto selaku Direktur utama: Apakah ada pelatihan di BUMDesma Karya Manunggal? beliau mengatakan bahwa:

“ Di BUMDesma ini ada pelatihan, seperti pelatihan home industri untuk mengasah keterampilan yang dimiliki masyarakat dan BUMDesma juga membantu dalam pengurusan izin usaha hingga pembinaan mulai dari pengemasan hingga pemasaran atau penjualan”.⁸²

Pada pertanyaan selanjutnya yaitu peranan BUMDesma Karya Manunggal Udanawu dalam Program SPP. seperti yang dipaparkan oleh Ibu Elmi Mufidah selaku bendahara beliau mengatakan .⁸³

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Muntamah selaku anggota simpan pinjam perempuan, pada tanggal 27 Oktober 2021

⁸² Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku Direktur utama BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

⁸³ Wawancara dengan Ibu Elmi Mufidah selaku kabag keuangan BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

“Baik mbak, peranan dari lembaga BUMDesma ya dengan mendirikan unit simpan pinjam perempuan dengan diikuti kegiatan penyuluhan, membantu cara untuk pengelolaan uang dengan baik kemudian jika masyarakat sudah diberikan pengarahan tentang keterampilan maka akan dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga mengatasi pengangguran bagi kaum perempuan atau ibu rumah tangga”.

Lalu timbul pertanyaan lagi kepada Ibu Endang selaku anggota SPP Desa Temenggungan yaitu dari program simpan pinjam perempuan (SPP) Karya manunggal apakah bermanfaat Beliau mengatakan :

“tentunya program SPP sangat bermanfaat mbak, dari pihak BUMDesma Karya Manunggal juga memberikan pinjaman untuk modal kelompok SPP yang ada di seluruh Kecamatan Udanawu khususnya. Dan juga memberikan motivasi untuk selalu mengembangkan usaha yang saya miliki dan teman-teman anggota lainnya”.⁸⁴

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Nasiin selaku anggota SPP beliau mengatakan :

“Alhamdulillah mbak, SPP ini sangat bermanfaat bagi saya karena saat ini kekurangan jumlah modal untuk menjalankan usaha yang saya lakukan usaha tempe jadi saya satu minggu itu pernah tidak jualan mbak karena uang modal yang saya keluarkan tidak balik untung malah rugi kemudian saya diberitahu oleh teman saya kelompok yasinan untuk mengikuti kegiatan simpan pinjam perempuan dan alhamdulillahnya usaha yang saya jalankan lancar dan menjadi berkembang meskipun disaat pandemi saat ini mbak”.⁸⁵

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Muntamah selaku anggota simpan pinjam perempuan, pada tanggal 27 Oktober 2021

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Nasiin selaku ketua anggota kelompok simpan pinjam perempuan Desa Sukorejo, pada tanggal 27 Oktober 2021

Bagaimana tanggapan dari masyarakat Kecamatan Udanawu dengan adanya upaya BUMDesma Karya Manunggal dalam meningkatkan perekonomian melalui program simpan pinjam perempuan. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Endang selaku anggota SPP beliau mengatakan:

“Alhamdulillah mbak, adanya simpan pinjam perempuan sangat membantu bagi anggota kelompok Desa Besuki karena dengan proses yang sangat mudah disamping itu untuk bunga juga sangat ringan sehingga masyarakat Desa Besuki banyak yang sudah bergabung dalam kelompok ini karena untuk menghindari rentenir atau hutang pada bank yang bunganya banyak apalagi program SPP inidikhususkan bagi masyarakat kurang mampu yang ingin melakukan kegiatan usaha”.⁸⁶

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Minarti selaku unit perguliran beliau mengatakan bahwa :

“Respon dari masyarakat sendiri ya Alhamdulillah mbak, masyarakat juga banyak yang merespon dengan baik karena pinjaman modal usaha yang diberikan oleh pihak BUMDesma sendiri dengan persyarat yang sangat mudah mbak dan pihak BUMDesma juga tidak meminta jaminan dalam peminjaman dana. Jadi dengan kemudahan yang diberikan oleh BUMDesma juga mempunyai respon yang sangat baik”.⁸⁷

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Elmi Mufidah selaku bendahara BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, beliau mengatakan bahwa:

“Masyarakat terbantu dengan adanya program berguliran simpan pinjam perempuan (SPP) karena keadaan

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Endang selaku anggota simpan pinjam perempuan, pada tanggal 27 Oktober 2021

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Minarti selaku unit perguliran BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

masyarakat dimasa pandemi dari segi perekonomian sangat banyak yang menurun dari segi pendapatan. Apa lagi para pelaku usaha kecil dengan jumlah pendapatan yang minim harus diputar kembali unuk modal keesok harinyaa. Jadi masyarakat sangat terbantu dengan adanya SPP agar dapat mengembangkan usahanya kembali”.⁸⁸

Ibu Heny Apriliyana juga mengungkapkan bahwa:

“Allhamdulillah mbak, simpan pinjam perempuan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat kecamatan udanawu. terutama bagi ibu-ibu rumah tangga bisa menghasilkan pendapatan sendiri dan bisa membantu keuangan keluarga”.⁸⁹

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program simpan pinjam perempuan (SPP) dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya dana tersebut masyarakat di Kecamatan Udanawu jadi lebih produktif untuk melakukan wirausaha.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa peranan simpan pinjam perempuan dalam meningkatkan perekonomian sangat bermanfaat karena pihak BUMDesma selain memberikan pinjaman modal usaha mereka juga memberikan sosialisasi atau kegiatan penyuluhan kepada para kelompok simpan pinjam perempuan yang ada di seluruh Kecamatan Udanawu untk dapat meningkatkan dan mengasah keterampilan yang sudah dimiliki sehingga jika ada

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Elmi Mufidah selaku kabag keuangan BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Heny Apriliyana selaku kabag umum BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

peluang untuk mengembangkan usahanya untuk lebih maju sudah memiliki kemampuan yang mumpuni.

5. Faktor Penghambat BUMDesma Karya Manunggal

Dalam melakukan kegiatan pasti mempunyai kendala bagi melakukan kegiatan. Namun dalam setiap penghambat pasti memiliki solusi yang digunakan untuk menghadapi kendala tersebut. Seperti halnya peranan simpan pinjam perempuan yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa Bersama dalam peningkatan peekonomian masyarakat juga menciptakan beberapa kendala. Faktor yang menjadi pengahambat atau kendala yang dapat membatasi atau menghalangi sutau pencapaian yang diinginkan oleh sasaran. Oleh karena itu faktor yang menjadi pengahambat harus cepat di atasi agar kegiatan yang dilakukan dapattercapai.

Untuk melaksanakan peranan simpan pinjam perempuan dalam peningkatan perekonomian masyarakat Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) Karya Manunggal juga mempunyai bebarapa faktor penghambat. Mulai dari penghambat eksternal dan internal seperti yang diungkapkan oleh Bapak Suyanto selaku Ditrektur utama BUMDesma beliau mengatakan bahwa:

“Ada beberapa kendala yang dihadapi mbak, seperti kendala internal dan eksternal, kendala intenal jumlah tenaga kerja disini masih kurang mbak, tempat atau lokasi BUMDesma saat ini masih dalam keadaan sewa dan tempat tidak begitu luas, kekompakan para pegawai juga masih kurang. Mungkin Cuma itu saja mbak kalau pengahambat eksternal yang ada di lembaga BUMDesma hanya kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya

BUMDesma untuk mengikuti program yang ada di BUMDesma Karya Manunggal ini mbak”.⁹⁰

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Elmi Mufidah

selaku bendahara BUMDesma beliau mengatakan bahwa :⁹¹

“Kalau kendala yang dihadapi disini ya kurangnya jumlah pegawai mbak karena disini harus merangkap semua kegiatan seperti ibu minarti yang menjadi penggung jawab toko beliau juga sebagai tim verifikasi simpan pinjam perempuan (SPP) mulai dari awal hingga proses pencairan selain itu kendala yang dihadapi masih adanya kelompok anggota simpan pinjam yang melakukan tunggakan dengan jumlah yang juga lumayan mbak bahkan bisa digunakan untuk modal pinjaman 3 kelompok simpan pinjam perempuan”.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Nasiin selaku

anggota SPP beliau mengatakan :

“yang saya lihat mbak, BUMDesma masih mempunyai kendala mbak seperti bangunanya berdiri disebelah bangunan yang besar dan luas sehingga masyarakat masih banyak yang belum tau tentang adanya BUMDesma Karya Manunggal padahal dalam lembaga tersebut juga ada toko atau grosir bahan pokok seperti minyak, beras, gula sabun mandi dll menurut saya harganya juga cukup terjangkau mbak hanya saja lokasi kurang luas menurut saya”.⁹²

Hal serupa juga dikatakan oleh Ibu Minarti selaku unit

perguliran simpan pinjam perempuan beliau mengatakan :

“Hambatan yang dihadapi yaitu masih ada banyak masyarakat yang belum mengetahui BUMDesma Karya Manunggal dan program simpan pinjam perempuan, masyarakat lebih banyak yang memilih meminjam dana

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku Direktur utama BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Elmi Mufidah selaku kabag keuangan BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

⁹² Wawancara dengan Ibu Nasiin selaku anggota simpan pinjam perempuan, pada tanggal 27 Oktober 2021

modal kepada pihak koperasi atau bank lain, selain itu jumlah pegawai disini masih kurang mbak sehingga harus bekerja dengan ekstra karena disini saya jugamerangkapdua tugas sebagai penanggung jawab toko dan sebagai tim unit berguliran”.⁹³

Faktor yang menjadi penghambat selanjutnya yaitu kurangnya kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan simpan pinjam perempuan. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Suyanto selaku Direktur utama BUMdesma. Beliau mengatakan bahwa :

“Masih ada beberapa anggota simpan pinjam perempuan yang masih kurang paham mengenai manajemen serta pengelolaan simpan pinjam perempuan mbak. Jadi dana pinjaman modal usaha itu biasa saja disalah gunakan diantaranya anggota kelompok ada yang bandel jika sudah jatuh tempo angsurn tidak mau membayar angsuran jadi malah menunggak”.⁹⁴

Hal tersebut juga diutarakan oleh Ibu Endang selaku anggota simpan pinjam perempuan. Beliau mentakan bahwa :

“Baik mbak, kalau disini ada juga beberapa anggota pengangsuranya terlambat mbak karena disebabkan karena mayoritas anggota saya bekerja sebagai petani mbak. Jadi jika petani itu membayar angsuran harus menunggu hasil panenanya”.⁹⁵

Hal tersebut juga dikatakan oleh ibu Elmi Mufidah selaku kabag keungan BUMDesma Karya Manunggal Udanawu. beliau mengatakan :

⁹³ Wawancara dengan Ibu Minarti selaku unit perguliran BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku Direktu utama BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Endang selaku anggota simpan pinjam perempuan, pada tanggal 27 Oktober

“Begini mbak, dalam pinjaman modal simpan pinjam perempuan di BUMDesma tidak ada jaminan yang diberikan anggota kepada pihak BUMDesma karena yang kita prioritaskan masyarakat kecil mbak jadi untuk tunggakan pasti ada karena dalam usaha yang dijalankan juga belum tentu tiap hari berjalan dengan lancar sehingga untuk tunggakan pasti itu ada mbak”.⁹⁶

Ibu Muntamah selaku anggota simpan pinjam perempuan juga menjelaskan tentang kendala dalam pelaksanaan dan pengelolaan simpan pinjam perempuan :

“Untuk kendala pasti itu ada mbak, karena tidak semua anggota kami itu sama dalam kondisi keuangannya mbak, terkadang bagi para ibu rumah tangga dan yang juga dipakai untuk kebutuhan yang lain sehingga mengalami tunggakan mbak”.⁹⁷

Ungkapan berbeda disampaikan Bapak Suyanto selaku direktur utama BUMDesma Karya Manunggal sebagai berikut :

“Hambatan yang dilakukan oleh anggota kelompok simpan pinjam perempuan kendalanya hanya itu-itu mbak, cuman pihak kami juga menyadari setiap kondisi keuangan setiap orang tidak sama tapi kita juga berupaya untuk meminimalisir agar tidak terjadinya tunggakan. Salah satunya dengan cara kami berkoordinasi dengan seluruh kepala desa terkait dengan masalah tunggakan yang kami hadapi”.⁹⁸

Jadi disimpulkan bahwasih banyak hambatan yang dialami oleh pihak BUMDesma dan masyarakat selain faktor internal dan eksternal melainkan juga ada beberapa kendala seperti mayoritas anggota simpan pinjam perempuan adalah meminjam

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Elmi Mufidah selaku kabag keuangan BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Muntamah selaku anggota simpan pinjam perempuan, pada tanggal 27 Oktober 2021

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Suyanto selaku Direktur utama BUMDesma Karya Manunggal Udanawu, pada tanggal 15 Oktober 2021

dana digunakan untuk kebutuhan pertanian maka angsuran terkadang juga mengalami tunggakan karena menunggu hasil dari panen. Karena setiap kondisi keungan masyarakat juga berbeda-beda.

B. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian di BUMDesma Karya Manunggal Kecamatan Udanawu, peneliti memperoleh data terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti akan menjelaskan temuan yang ada dari hasil penelitian yang diperoleh. Adapun data yang dipaparkan oleh peneliti yang sesuai dengan Peranan BUMDesma dalam Peningkatan Perekonomian melalui Simpan Pinjam Perempuan (SPP) (studi kasus BUMDesma Karya Manunggal Kecamatan Udanawu). Paparan dari data tersebut berisi tentang hasil dari sumber data yang telah dilakukan. Kemudian peneliti akan membahas mengenai fokus penelitian yang sesuai dengan judul yaitu Peranan BUMDesma dalam Peningkatan Perekonomian melalui Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Hasil penelitian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Upaya BUMDesma dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Udanawu.

Hasil dari penelitian bahwa upaya BUMDesma Karya Manunggal Udanawu dalam peningkatan perekonomian masyarakat dengan memberikan pinjaman modal. Selain memberikan pinjaman modal pihak BUMDesma Karya Manunggal juga memberikan penyuluhan kepada